



IMPEMENTASI PEMBELAJARAN PUISI UNTUK MENINGKATKAN KREATIFITAS GENERASI DI DESA ALASREJO KECAMATAN WONGSOREJO KABUPATEN BANYUWANGI

Moh. Mahmud^{1*}, Adib Ahmada², Mamlukhah³, Ribut Suprpto⁴, Siti Maesaroh⁵
^{1,2,3,4,5}Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi
 Post-el: Email: mohmahmud@iaida.ac.id*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Puisi merupakan salah satu karya sastra dalam semua bahasa yang patut untuk dipelajari dan diajarkan pada semua orang terutama para siswa di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun non formal. Implementasi pembelajaran puisi tersebut dapat disampaikan kepada masyarakat terutama pada pada siswa mapun siswi yang masih dalam tahap belajar di sekolah. Tujuan pengabdian ini agar para siswa di MI Miftakhul Huda Alasrejo, SDN 3 Alastejo dan TPQ Nurul Jannah dapat memiliki wawasan mengensi sastra bahasa terutama puisi Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kreatifitas generasi yang akan datang. Kegiatan pengabdian yang berupa pembelajaran puisi tersebut dilakukan pada sekitar bulan Oktober dan Nopember 2023 sebelum dilaksanakan yang berlebih-lebihan. Pembelajaran puisi pada siswa-siswi di lembaga-lembaga tersebut memiliki dampak yang positif dalam rangka meningkatkan kreatifitas siswa-siswa dalam hal kemampuan sastra dan susunan bahasa-bahasa indah yang akan memberikan nilai-nilai yang positif dalam kehidupan dan berkomunikasi dengan pihak-pihak yang terkait.</i></p>	<p>Diajukan : 24-12-2023 Diterima : 7-2-2024 Diterbitkan : 25-02-2024</p> <p>Kata kunci: <i>Implementasi pembelajaran puisi, Kreatifitas geneasi</i></p> <p>Keywords: <i>Implementation Poetry Teaching, Generation Creativity</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>Poetry is one of the sastra works in all languages that should be studied and taught to everyone, especially students in formal and non-formal educational institutions. The implementation of poetry learning can be conveyed to the community, especially to students who are still in the learning stage at school. The purpose of this service is so that students at MI Miftakhul Huda Alasrejo, SDN 3 Alastejo and TPQ Nurul Jannah can learn language literature, especially Indonesian poetry to increase the creativity of future generations. The service activities in the form of learning poetry were carried out around October and November 2023 before being carried out excessively. Teaching poetry to students in these institutions has a positive impact in order to increase the creativity of students in terms of literary skills and the composition of beautiful languages that will provide positive values in life and communicate with related parties.</i></p>	
<p>Cara mensitasi artikel: Mahmud, M., Ahmada, A., Mamlukhah, M., Suprpto, R., & Maesaroh, S. (2024). Implementasi Pembelajaran Puisi untuk Meningkatkan Kreatifitas Generasi di Desa Alasrejo Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi. <i>IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication</i>, 2(1), 146-152. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD</p>	

PENDAHULUAN

Puisi sebagai salah satu jenis karya sastra memiliki nilai seni kesusastraan yang tinggi, melalui bahasanya yang padat dan bermakna dalam setiap pemilihan katanya. Puisi

pada dasarnya merupakan sarana ekspresi seseorang untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Oleh karena itu, puisi selalu diciptakan dan dibaca, untuk menikmati nilai seni dan nilai kejiwaan yang tinggi. Menurut Waluyo (2002:1) puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias atau imajinatif. Menurut Pradopo, puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, digubah dalam wujud yang berkesan (2012:7). Dari dahulu hingga sekarang, puisi digemari oleh semua lapisan masyarakat. Kemajuan masyarakat dari waktu ke waktu selalu meningkat, maka corak, sifat, dan bentuk puisi pun selalu berubah, mengikuti perkembangan selera. Saat ini wujud puisi semakin kompleks dan semakin terasa sungkar sehingga lebih menyukarkan pemahamannya. Begitu juga halnya corak dan wujud puisi Indonesia modern. Meskipun demikian, orang tidak akan memahami puisi secara sepenuhnya tanpa mengetahui dan menyadari bahwa puisi itu karya estetis yang bermakna, yang mempunyai arti, bukan hanya sesuatu yang kosong tanpa makna (Pradopo, 2009:3).

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memiliki banyak makna yang terkandung di dalamnya. Puisi dari segi penulisan diartikan sebagai Puisi sebagai salah satu jenis karya sastra memiliki nilai seni kesusastraan yang tinggi, melalui bahasanya yang padat dan bermakna dalam setiap pemilihan katanya. Puisi pada dasarnya merupakan sarana ekspresi seseorang untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Oleh karena itu, puisi selalu diciptakan dan dibaca, untuk menikmati nilai seni dan nilai kejiwaan yang tinggi. Menurut Waluyo (2002:1) puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias atau imajinatif. Menurut Pradopo, puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, digubah dalam wujud yang berkesan (2009:7).

Dari dahulu hingga sekarang, puisi digemari oleh semua lapisan masyarakat. Kemajuan masyarakat dari waktu ke waktu selalu meningkat, maka corak, sifat, dan bentuk puisi pun selalu berubah, mengikuti perkembangan selera. Saat ini wujud puisi semakin kompleks dan semakin terasa sungkar sehingga lebih menyukarkan pemahamannya. Begitu juga halnya corak dan wujud puisi Indonesia modern. Meskipun demikian, orang tidak akan memahami puisi secara sepenuhnya tanpa mengetahui dan menyadari bahwa puisi itu karya estetis yang bermakna, yang mempunyai arti, bukan hanya sesuatu yang kosong tanpa makna (Pradopo, 2009:3).

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memiliki banyak makna yang terkandung di dalamnya. Puisi dari segi penulisan diartikan sebagai karena menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Komunikasi dapat terjadi dengan adanya perantara tanda-tanda tersebut. Salah 3 satu cara yang digunakan penyair untuk menimbulkan kesan menyenangkan pada karyanya dengan menggunakan ketidaklangsungan ekspresi. Ketidaklangsungan ekspresi puisi adalah bagaimana seorang penyair menyatakan pengertian atau hal-hal secara tidak langsung dan menyampaikan sesuatu yang memiliki arti yang berbeda dari yang diungkapkannya (Riffaterre, 1978:1).

Namun di Alasrejo keindahan dalam berpuisi belum terlalu berkembang, pembelajarannya pun hanya ketika ingin diperlombakan antar sekolah saja, Sehingga penulis berinisiatif mengimplementasi pembelajaran puisi untuk meningkatkan kreatifitas generasi di desa Alasrejo. Membangkitkan gairah berpuisi dengan berbagai cara penyampaian seperti musikalisasipuisi, sebagai daya tarik para generasi.

Berdasarkan gambaran aktifitas kegiatan dan permasalahan serta potensi yang dimiliki terhadap generasi penerus di rumuskan permasalahannya yaitu: 1. Kurangnya pelatihan dan motivasi dalam dunia sastra, 2. Adanya bakat generasi yang kurang dikembangkan, 3. Aktivitas pemuda kurang aktif

Adapun tujuan dari program kerja pengabdian ini adalah: Adanya pembelajaran puisi guna menciptakan generasi yang cinta sastra dan mampu berkreasi dan Terwujudnya komunitas generasi muda yang memiliki bekal untuk pengembangan bakatnya dalam berpuisi dan sebagai penulis atau pengarang puisi yang dapat merilis buku kumpulan puisi karya sendiri.

Sedangkan Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah: Membasmi kegiatan kurang bermanfaat, Menambah ilmu pengetahuan sastra puisi, Sebagai pendingin otak karena keasikan dalam penjiwaan, Tampilan musikalisasi puisi mengundang minat belajar puisi kepada generasi

Desa Alasrejo Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi sebagai tempat PKM Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi memiliki beberapa lembaga pendidikan sebagian di antaranya adalah SDN 3 Alasrejo, MI Miftakhul Huda Alasrejo, dan beberapa TPQ. Lokasi yang tak jauh dari pesisir dan Nampak diimpit gunung-gunung yang sebenarnya berjauhan. Di RT/RW 2/5 terhampar tanaman cabe dan jagung, jadi di desa Alasrejo Nampak begitu asri dengan alamnya.

Tentang dunia pendidikan baik sekolah maupun TPQ Alasrejo dipandang belum berkembang, karena pengajarannyapun kurang maksimal. Untuk pengembangan bakatpun belum ada, sedangkan bakat sebenarnya ada hanya saja pelatihan kurang maksimal, khususnya di dunia sastra, mereka berlatih ketika menjelang perlombaan saja. Dari sini penulis berinisiatif untuk mengadakan pembelajaran puisi dengan cara yang menarik agar peserta memiliki jiwa semangat yang tinggi dalam pembelajarannya.

Pendampingan pembelajaran puisi di kenalkan terhadap siswa kelas 6 SD dan MI bagi yang minat saja dan ditambah dengan santri TPQ. Untuk pembelajarannya tidak harus dalam ruangan, melainkan tempat-tempat yang di sepakati di setiap pertemuan agar tidak merasa bosan akan pembelajaran tersebut.

Untuk praktik berpuisi yang dilakukan setelah pembelajaran dengan contoh pembawaan, peserta disuruh maju dan mempraktikkan apa yang telah di ajarkan. Untuk pemberian contoh biasa di tamapilkannya video orang-orang, agar pemgetahuannya semakin luas tentang berpuisi.

Tampilan puisi, menjelang penghujung PKM pesetrta dilatih untuk menampilkan teatrical puisi, sengaja di kemas demikian agar pembawaannyapun tidak monoton. Strategi dalam pelaksanakannya pun cukup relevan, karena di adakkanya pendampingan ini tanpa paksaan, dan bergabungnya antara santri TPQ, SD dan MI menjadi hal yang sangat menarik, dimana mereka memiliki rasa saing yang begitu hebat dengan menunjukkan gaya masing-masing dalam berpuisi.

Dalam pendampingan ini terkemas begitu menarik karena setiap pertemuan sengaja di tempatkan di tempat yang berbeda, kegiatan di lakukan dihari kamis, jum'at, sabtu dan ahad sore. Pembuatan group whatsapp dilakukan sebagai sarana pemberitahuan dan pemberian materi secara online.

Diadakannya teatrikal puisi sebagai persembahan dipenghujung penutupan PKM dan pemberian kenang-kenangan terhadap peserta sebagai bentuk apresiasi atas keberhasilan selama pembelajaran.

Tabel 1. Tabel Keterlibatan Kegiatan

NO	Pihak Yang Terlibat	Bentuk Keterlibatan
1.	Kepala TPQ Nurul Jannah, Kepala Sekolah Kepala MI Miftahul Huda dan SDN Alasrejo 3	Penanggung jawab kegiatan
2.	Moh. Mahmud, Siti Maesaroh	Pendamping kegiatan
3.	Adib Ahmada	Admin group
4.	Junita Aurelia	Peserta
5.	Zhilvia Hafidzotul Mubarakah	Peserta
7.	Masrurotul Uyun	Peserta
8.	Mei Septia Pratama	Peserta

(Sumber ; data diolah)

METODE

Dalam PKM ini penulis menggunakan strategi pendekatan dengan prinsip-prinsip dalam pengembangan siswa berbasis Asset Based Community Development (ABCD). Poin yang perlu digaris bawahi dalam paradigma dan prinsip yang dimiliki oleh pendekatan ABCD adalah bahwa mengarah pada konteks pemahaman dan internalisasi asset, potensi, kekuatan, dan 9 pendayagunaan secara mandiri dan maksimal. Beberapa tahapan yang dilakukan untuk implementasi pendekatan ABCD (Asset Based Community Development) pada pendampingan ekstrakurikuler English public speaking ini antara lain: *Preparing* (persiapan): *Discovery* (menemukan): *Define* (memetakan atau menentukan asset): *Design* (merancang atau perencanaan aksi). Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dan Izin dengan ketua/kepala
Koordinasi ini diperlukan agar pihak sekolah mengetahui adanya dosen dan mahasiswa yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat/PKM yang akan melibatkan siswa-siswi dalam kegiatan tersebut.
2. Persiapan Aplikasi dari pengajaran
Mempersiapkan bahan untuk pengajaran agar pembelajaran berjalan lancar.
3. Proses Pelaksanaan pengajaran
Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan pada murid MI Miftahul Huda Alasrejo, SDN Alasrejo 3 dan TPQ Nurul Janah mengenai puisi, juga menumbuhkan gairah murid MI Miftahul Huda Alasrejo, SDN Alasrejo 3 dan TPQ Nurul Janah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran puisi.

Adapun Pihak-Pihak Yang Terlibat (Stakeholders) dan Bentuk Keterlibatannya adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
Kepala sekolah berwenang mengizinkan muridnya untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa IAIDA Blokagung Banyuwangi dalam agenda pengabdian kepada masyarakat.
2. Beberapa Guru Dan Guru Bahasa Indonesia
Beberapa Guru Dan Guru Bahasa Indonesia memberikan izin untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa IAIDA

Blokagung Banyuwangi dalam agenda pengabdian kepada masyarakat dengan melaksanakan program yang sudah direncanakan.

3. Siswa-siswi MI Miftahul Huda, SDN Alasrejo 3 dan TPQ Nurul Janah.

Obyek pemberdayaan yang dituju adalah Siswa-siswi MI Miftahul Huda, SDN Alasrejo 3 dan TPQ Nurul Janah sesuai apa yang telah direncanakan sebelumnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Inkulturasi

Inkulturasi adalah proses pendekatan terhadap masyarakat setempat dimana masyarakat mengetahui maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan. Pengabdian diawali dengan menemui aparat desa, ta'mir masjid, kepala TPQ dan sebagian warga sekitar. Berkoordinasi dan minta izin untuk PKM didesa Alasrejo.

Selanjutnya mendatangi kepala sekolah dan kepala TPQ guna menyampaikan maksud pengabdian dan program yang akan dilaksanakan karena pengabdian dilakukan bersama siswa dan santri yang berminat.

B. Pelaksanaan Pengabdian

Sebelum melaksanakan program, terlebih dahulu meminta izin kepada Kepala TPQ, Kepala SDN 3, Kepala MI Miftahul Huda. Setelah mendapat pengarahan selanjutnya menemui siswa kelas tiga 6 untuk memberikan informasi sedikit tentang program yang mau dilaksanakan. Dilanjutkan pengenalan terhadap santri TPQ, untuk program selanjutnya memberitahukan agenda yang akan berjalan, untuk peminat agar segera mendaftarkan diri dan hadir diposko PKM Alasrejo pada hari .

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

NO	Hari Dan Tanggal	Kegiatan	Lokasi
1.	Senin 15 Oktober 2023	Silaturohim	Kediaman aparat desa, sebagian penduduk Alasrejo
2.	Selasa 16 Oktober 2023	Observasi	Sd 3 Alasreji, MI miftahul Huda alasrejo. TPQ nurul jannah
3.	Kamis 18 Oktober 2023	pendekatan	Di sekolah dan TPQ
4.	Senin 22 Oktober 2023	Pengenalan puisi di SD, TPQ, MI Alasrejo	Di sekolah dan TPQ
5.	Selasa 22 Oktober 2023	Pendaftaran Peserta	Di sekolah dan TPQ
6.	Rabu 24 Oktober 2023	Menunjukkan cara berpuisi	Posko 7 Alasrejo, Di Sekolah dan TPQ
7.	Sabtu 3 Nopember 2023	Membacakan puisi dengan baik	Posko 7 Alasrejo, Di sekolah dan TPQ
8.	Rabu 5 Nopember 2023	Pembawaannya	Posko PKM Alasrejo
9.	Kamis 6 Nopember 2023	Membuat kelompok	PoskoPKM Alasrejo
10	Jum'at 7 Nopember 2023	Latihan kelompok	Posko PKM Alasrejo
11	Senin 12 Nopember 2023	Tampilan Teatrikal puisi	Masjid nurul jannah alasrejo

C. Silaturohim Dan Obserfasi

Observasi bersama Kepala sekolah SDN 3 Alasrejo, Kepala Sekolah MI Aalasrejo dan ketua TPQ Masjid Nurul Jannah, serta pengenalan dan pendekatan puisi terhadap

santri TPQ Masjid Nurul Jannah Aalasrejo. yang dilakukan di kantor MI dan SD ruang kepala sekolah serta dilanjutkan ke rumah kepala TPQ.

D. Pendataan Peserta Ekstra Puisi

Pendataan peserta di lakukan di minggu pertama secara bergantian, dimulai dari SDN 3 Alasrejo, kemudian MI dan di lanjutkan di TPQ Nurul jannah. Pendataan peserta diawali dengan pengenalan program dan tempat pertemuan. Pendaftaran tanpa paksaan, di lakukan bagi peminatnya saja.

E. Praktik Pembacaan Dan Pembawaan Puisi

Setelah pembelajaran kemudian praktik di adakan di sekolah masing-masing, hal ini dilakukan di minggu ke tiga. Di lakukan secara bergantian, sebagai bahan evaluasi atas perkembangan dan keberhasilann selama pendampingan.

Hal itu juga di gunakan sebaga bahan seleksi untuk penampilan kelompok teatrical puisi sebagai persembahan diacara pengujung atau penutupan PKM. Setelah itu di minggu ke empat, mengadakan pelatihan untuk tampilan. Latihan biasanya di selenggarakan di posko PKM Alasrejo. Persiapan kenang-kenangan untuk peserta juga sudah ada, yang nantinya akan di berikan setelah tampil dari peserta.



Gambar 1. Foto Kegiatan pelaksanaan

KESIMPULAN DAN SARAN

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memiliki banyak makna yang terkandung di dalamnya. Puisi dari segi penulisan diartikan sebagai Puisi sebagai salah satu jenis karya sastra memiliki nilai seni kesusastraan yang tinggi, melalui bahasanya yang padat dan bermakna dalam setiap pemilihan katanya. Puisi pada dasarnya merupakan sarana ekspresi seseorang untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Berdasarkan kegiatan yang diselenggarakan dapat disimpulkan bahwa belajar puisi itu akan lebih menarik jika menggunakan kreatifitas sendiri yang di kembangkan, tanpa kekangan dari orang lain.

Puisi merupakan karya sastra yang digemari dari semua golongan, hanya saja terkadang sulit dikembangkan karena tidak adanya pelatihan. Maka adanya pelatihan khusus terhadap perkemangan dan kemajuan itu sangat dibutuhkan. Sekedar baca dan tulis puisi semua orang dianggap bisa, namun karakter penyampaian dan pembawaan

pastilah berbeda, butuh persiapan mental, ekspresi yang menjiwai agar menampilkan hasil yang maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung dan membrikan motivasi agar kegiatan pengabdian kepada amsyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat mengurasngi beban masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yunus. 2012. "Pembelajaran Bahasa Berbasis Guruan Karakter". Bandung: Refika Aditama.
- Husdarta, JS dan Saputra, Yudha M. 2013. "Belajar dan Pembelajaran Guruan Jasmani dan Kesehatan". Bandung: Alfabeta.
- Djoko, Pradopo, Rachmat. 2012. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Syafethi, galuh. 2016. "Kasih Sayang Pada Puisi An Die Freude" <https://core.ac.uk/download/78026703.pdf>, diakses pada 9 Nopember 2023
- Thabroni, gamal. 2023. "Pengertian Puisi, Unsur & Jenis Menurut Para Ahli" <https://serupa.id/pengertian-puisi-menurut-para-ahli/>, diakses pada 7 Nopember 2023.
- Waluyo dan Wirawan B. Ilyas. 2002. Perpajakan Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.